

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI DALAM
PENYALURAN ZAKAT MAL
(STUDI KASUS: MUZAKKI KABUPATEN
PASURUAN)**

JURNAL ILMIAH

Disusun Oleh:

**Rizqy Amaliyah
165020501111050**



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MUZAKKI DALAM PENYALURAN ZAKAT MAL (STUDI KASUS:
MUZAKKI KABUPATEN PASURUAN)**

Yang disusun oleh:

Nama : Rizqy Amaliyah
NIM : 165020501111050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai persyaratan ujian skripsi yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Oktober 2020.

Malang, 1 Oktober 2020

Dosen Pembimbing,



Ajeng Galuh Kartika, SE.,ME.

NIP. 2012018512212001

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI
DALAM PENYALURAN ZAKAT MAL
(STUDI KASUS: MUZAKKI KABUPATEN PASURUAN)**

Rizqy Amaliyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang

Email: rizqy.amaliyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, kepuasan, dan pemahaman terhadap minat muzakki dalam penyaluran zakat mal dengan studi kasus di Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Adapun sampel dari penelitian ini berjumlah 100 muzakki yang tidak menyakurkan zakat malnya melalui BAZNAS atau LAZ. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepercayaan terhadap minat muzakki dalam penyaluran zakat mal berpengaruh positif dan signifikan, dan untuk variabel pemahaman berpengaruh negatif signifikan terhadap minat muzakki dalam penyaluran zakat mal, sedangkan variabel kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam penyaluran zakat mal.

Kata kunci: Zakat Mal, BAZNAS, Kepercayaan, Kepuasan, Pemahaman

A. PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu pilar Islam dan salah satu bagian dari ibadah yang dilakukan oleh umat Islam. Secara terminologi, zakat memiliki arti bagian tertentu dari harta yang telah diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. Harta yang diambil tersebut disebut zakat karena mampu menambah harta pokoknya serta menjaganya dari berbagai bahaya (Qardhawi, 1973). Dua kelompok utama yang berhak menerima zakat adalah fakir dan miskin. Oleh karenanya zakat mempunyai potensi yang bagus dalam pengentasan kemiskinan dan kesenjangan ekonomi. Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil zakat, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegritas, dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat (UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat). Oleh sebab itu diperlukan adanya Badan Amil Zakat, pengelolaan zakat oleh amil zakat mempunyai beberapa kelebihan, diantaranya untuk menjamin kepastian dan disiplin membayar zakat, menjaga perasaan rendah diri para mustahiq zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari muzakki, mencapai efisiensi dan efektifitas serta tepat sasaran. Pada Tahun 2000 setelah keluar Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibukota Negara, BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota. Untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Pembentukan LAZ wajib mendapat ijin Menteri atau pejabat yang ditunjuk oleh Menteri (UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat).

Kabupaten Pasuruan merupakan sebuah kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan Laut Jawa di utara, Kabupaten Probolinggo di timur, Kabupaten Malang di selatan, Kota Batu di barat daya, serta Kabupaten Mojokerto di barat. Menurut data BPS (2019) Kabupaten Pasuruan memiliki penduduk sejumlah 1.605.307 orang yang berasal dari 24 kecamatan dan yang beragama Islam sebanyak 1.551.439 orang (96,6%). Selain itu, Kabupaten Pasuruan adalah Kabupaten yang memiliki perusahaan terbanyak nomor 3 se Jawa Timur setelah Sidoarjo dan Surabaya yaitu sebanyak 811 perusahaan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Di Kabupaten Pasuruan terdapat Badan Amil Zakat Nasional yang memiliki tugas untuk menerima, dan menyalurkan zakat. Bupati Pasuruan pun telah mengeluarkan surat edaran nomor 450/226/424.011/2019 mengenai himbauan menyalurkan zakat, infaq, dan shodaqoh melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Data yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa penerimaan jumlah dana zakat mal yang diterima BAZNAS Kabupaten Pasuruan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Serta kemiskinan di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan dari tahun 2013 hingga tahun 2017 (BPS Kabupaten Pasuruan, 2019) hal tersebut menjelaskan bahwa masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan semakin tahun semakin menurun.

Melihat fakta yang ada, terlihat bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan dari tahun ke tahun serta perolehan dana zakat mal di BAZNAS Kabupaten Pasuruan juga mengalami peningkatan namun jumlah muzakki yang menggunakan jasa BAZNAS sangat sedikit yaitu 108 muzakki. Terlihat jelas bahwa minat muzakki di Kabupaten Pasuruan untuk menyalurkan zakat malnya melalui Baznas Kabupaten Pasuruan tergolong rendah. Muzakki di Kabupaten Pasuruan lebih memilih untuk menyalurkan zakat malnya secara langsung kepada mustahiq, baik dengan membagikan ke masing-masing rumah atau juga dengan memanggil mustahiq untuk datang ke rumah muzakki yang nantinya akan diberikan zakat mal. Namun dengan cara tersebut terkadang para muzakki justru kurang tepat sasaran dalam membagikan zakat malnya, dan malah terkadang orang yang tidak termasuk dalam orang-orang yang berhak menerima zakatpun ikut mendapat zakat mal dari muzakki yang membagikan secara langsung tersebut. Selain menyalurkan secara langsung kepada mustahiq, muzakki di Kabupaten Pasuruan terkadang juga menyalurkan zakatnya melalui panitia masjid yang terdapat setiap setahun sekali dan secara otomatis membubarkan diri ketika bulan Ramadhan telah selesai.

Pada Tahun 2008, di Pasuruan dimana bertepatan dengan tanggal 15 Ramadhan, terdapat salah satu muzakki yang menyelenggarakan pembagian zakat di kediamannya. Dalam acara tersebut, datanglah ribuan orang berdesak-desakan demi mendapatkan uang zakat sebesar Rp 30.000,00. Kemudian pembagian zakat tersebut dihentikan karena ribuan orang yang tidak dapat dikendalikan. Banyak wanita-wanita yang pingsan akibat kesulitan bernafas. Dan yang lebih tragis, ada yang sampai tewas karena terinjak-injak dan kekurangan oksigen. Akibat dari acara pembagian zakat ini, terdapat 21 orang tewas dan belasan korban pingsan. Peristiwa di atas menjadi salah satu contoh dari sekian banyak peristiwa mengenai pembagian zakat yang dilakukan tanpa melalui lembaga amil zakat. Melihat peristiwa pembagian zakat secara langsung oleh muzakki kepada mustahiq yang pernah terjadi di Kabupaten Pasuruan, seharusnya dapat dijadikan pelajaran bagi muzakki dalam menyalurkan zakat malnya khususnya di Kabupaten Pasuruan.

Penyebab yang melatar belakangi rendahnya minat muzakki menggunakan jasa BAZNAS diantara lain kurangnya kepercayaan muzakki terhadap lembaga amil resmi. Selain itu, kebiasaan masyarakat Indonesia yang menyalurkan zakat mal secara langsung tanpa melalui lembaga amil resmi dipengaruhi oleh rasa puas. Muzakki akan lebih merasa puas ketika menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahiq karena merasa yakin bahwa zakat telah diterima oleh mustahiq. Belum optimalnya penerimaan zakat tersebut

salah satunya disebabkan oleh pemahaman muzakki mengenai BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Baik pemahaman mengenai keberadaan BAZNAS Kabupaten Pasuruan, tugas dan fungsi BAZNAS Kabupaten Pasuruan, serta program-program yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai fenomena tersebut dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI DALAM PENYALURAN ZAKAT MAL (STUDI KASUS: MUZAKKI KABUPATEN PASURUAN)”

B. KAJIAN PUSTAKA

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi berupa kegiatan mencari, membeli, menggunakan, menikmati, mengevaluasi serta melepas produk yang telah mereka pakai atau nikmati (dikonsumsi) untuk melakukan kegiatan konsumsi memenuhi kebutuhannya.

Zakat

Zakat secara etimologi dapat diartikan berkembang dan berkah. Zakat disebut demikian karena harta kekayaan yang dizakati akan semakin berkembang berkat dikeluarkan zakatnya dan doa orang yang menerimanya. Zakat juga membersihkan orang yang menunaikannya dari dosa dan memujinya, bahkan menjadi saksi atau bukti atas kesungguhan iman orang yang menunaikannya. Zakat secara terminologi adalah bagian tertentu dari harta yang telah diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang yang berhak menerimanya.

Minat Membayar Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Sedangkan menurut istilah, minat ialah sesuatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Kepercayaan

Kepercayaan menurut teori perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Kotler (2002) adalah bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor pribadi yaitu kepercayaan, tiap orang memiliki keyakinan yang berbeda terhadap suatu hal dan tergantung dari individu masing-masing.

Kepuasan

Kepuasan menurut Kotler adalah sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang dialami setelah membandingkan antara persepsi kinerja atau hasil suatu produk dengan harapan-harapannya.

Pemahaman

Menurut Schiffman dan Karuk (2004) yang menyatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor psikologi yaitu melalui proses pembelajaran, dari pembelajaran tersebut akan menjadi pengetahuan yang dapat berpengaruh pada perilaku seseorang.

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki di Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 11.468 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan ciri-ciri yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian adalah:

1. Orang-orang yang sudah wajib zakat mal
2. Tidak menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS atau LAZ

Untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka jumlah sampel minimal yang harus diteliti adalah 100 orang

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti dengan pengisian kuisioner yang telah disebar kepada responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari BPS Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Pasuruan, kajian pustaka dari buku, jurnal atau penelitian lain yang terkait dengan tema penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Untuk pengukuran variabel bebas digunakan indikator-indikator yang diukur menggunakan skala Likert Interval dengan Teknik agree-disagree scale

Tabel 1: **Skala Likert**

Skala yang dipilih	Arti
1	Responden sangat tidak setuju (STS) dengan pernyataan yang ada
2	Responden tidak setuju (TS) dengan pernyataan yang ada
3	Responden setuju (S) dengan pernyataan yang ada
4	Responden sangat setuju (STS) dengan pernyataan yang ada

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program pengolah data SPSS. Di bawah ini merupakan pengolahan data yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

Dilakukan untuk menguji apakah kuisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak. Uji kualitas data yang digunakan adalah:

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0,05 jika r hitung $>$ r tabel maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Adapun kriteria menurut Ghozali (2013) dalam penilaian uji reliabilitas yaitu apabila Cronbach Alpha \geq 0,60 maka hasil

kuesioner tersebut dinyatakan reliabel (konsisten), namun sebaliknya apabila Cronbach Alpha < 0,60, maka kuisisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel (tidak konsisten).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan yang lain. Dengan dasar pengambilan keputusan jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyemping) maka telah terjadi Heteroskedastisitas dan Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *p-plot* dengan melihat penyebaran residual (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan residual penelitian tersebut berdistribusi normal. Selain itu uji normalitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman jika hasil dari *Asymp.Sig (2-tailed) ≥ level of significant (α=0,05)* maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika hasil dari *Asymp.Sig (2-tailed) < level of significant (α=0,05)* berarti data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinieritas

- 1) Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi kuat satu sama lain. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance. Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas. Dan jika nilai VIF ≥ 10 dan *tolerance* ≤ 0,1 maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

3. Uji Statistik

a. Uji – t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan pengambilan keputusan bila *p-value* t hitung ≥ 0,05 maka H₀ diterima dan apabila *p-value* t hitung ≤ 0,05 maka H₀ ditolak

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang digunakan dalam model regresi secara simultan yang mampu menjelaskan variabel terikatnya. Kriteria keputusannya adalah bila *p-value* F hitung ≥ 0,05 maka H₀ diterima dan apabila *p-value* F hitung < 0,05 maka H₀ ditolak.

c. Uji Determinan (R²)

Untuk mengetahui berapa besar persentase variasi variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X₁, X₂, dan X₃).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tiga variabel bebas yaitu Kepercayaan (X₁), Kepuasan (X₂) dan Pemahaman (X₃) terhadap variabel terikat yaitu Minat zakat (Y), digunakan analisis regresi berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuisioner kepada 100 responden.

Dari data yang dikumpulkan menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 51 orang dan laki-laki berjumlah 49 orang. Sebagian besar responden berusia lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 34 orang. Serta dari 100 responden mayoritas memiliki tingkat pendidikan S1 yaitu sebanyak 43 orang. Berdasarkan pekerjaan, mayoritas responden bekerja sebagai pengusaha yaitu sebanyak 54 orang. Sebagian besar responden berpenghasilan antara Rp. 5.000.000 hingga Rp. 10.000.000 setiap bulan yaitu sebanyak 67 orang. Adapun cara menyalurkan zakat mal yang dilakukan oleh responden diperoleh mayoritas responden menyalurkan langsung kepada mustahiq yaitu sebanyak 71 orang dan sisanya menyalurkan melalui masjid dan panti asuhan.

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X₁)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	,606**	,641**	,633**	,639**	,686**	,854**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,606**	1	,562**	,625**	,468**	,569**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,641**	,562**	1	,584**	,538**	,602**	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,633**	,625**	,584**	1	,547**	,683**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	,639**	,468**	,538**	,547**	1	,712**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	,686**	,569**	,602**	,683**	,712**	1	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,854**	,788**	,796**	,841**	,778**	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Dari semua item tersebut terlihat bahwa lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut valid karena lebih besar nilainya dibandingkan r tabel.

Tabel 3: Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan (X₂)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	,554**	,103	,362**	,312**	,125	,604**
	Sig. (2-tailed)		,000	,309	,000	,002	,217	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,554**	1	,224*	,448**	,254*	,120	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000		,025	,000	,011	,235	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	,103	,224*	1	,367**	-,016	,403**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,309	,025		,000	,872	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	,362**	,448**	,367**	1	,147	,305**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,144	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	,312**	,254*	-,016	,147	1	,075	,375**
	Sig. (2-tailed)	,002	,011	,872	,144		,457	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	,125	,120	,403**	,305**	,075	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,217	,235	,000	,002	,457		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,604**	,661**	,659**	,739**	,375**	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Dari semua item tersebut terlihat bahwa lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut valid karena lebih besar nilainya dibandingkan r tabel.

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X₃)

		Correlations						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	,641**	,680**	,189	,143	,437**	,681**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,060	,157	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,641**	1	,707**	,119	,217*	,563**	,708**

Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,239	,030	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,680**	,707**	1	,053	,189	,491**	,679**
X3	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,603	,059	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,189	,119	,053	1	,769**	,209*	,663**
X4	Sig. (2-tailed)	,060	,239	,603		,000	,037	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,143	,217*	,189	,769**	1	,268**	,715**
X5	Sig. (2-tailed)	,157	,030	,059	,000		,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,437**	,563**	,491**	,209*	,268**	1	,676**
X6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,037	,007		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	,681**	,708**	,679**	,663**	,715**	,676**	1
To tal	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Sumber:Hasil olahan data SPSS,2020

Dari semua item tersebut terlihat bahwa lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut valid karena lebih besar nilainya dibandingkan r tabel.

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	,455**	,426**	,442**	,573**	,498**	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,455**	1	,746**	,703**	,801**	,795**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,426**	,746**	1	,759**	,759**	,728**	,875**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,442**	,703**	,759**	1	,768**	,677**	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,573**	,801**	,759**	,768**	1	,784**	,923**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100

Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y6	Pearson Correlation	,498**	,795**	,728**	,677**	,784**	1	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,645**	,892**	,875**	,856**	,923**	,889**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Dari semua item tersebut terlihat bahwa lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut valid karena lebih besar nilainya dibandingkan r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas

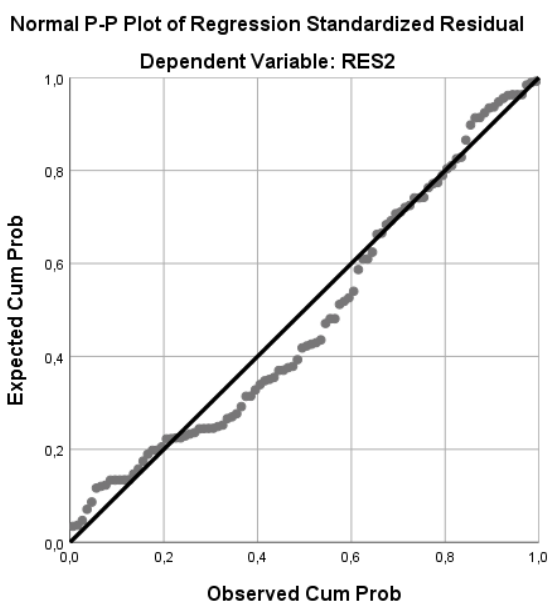
Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Kepercayaan	,900	6
Kepuasan	,663	6
Pemahaman	,761	6
Minat	,924	6

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Dari semua variabel diperoleh nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 maka artinya semua kuisioner dinyatakan reliabel atau konstan.

Uji Normalitas Data

Gambar 1: Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 7: Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,05315911
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,044
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Pada tabel diatas terlihat bahwa hasil Asymp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 8: Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

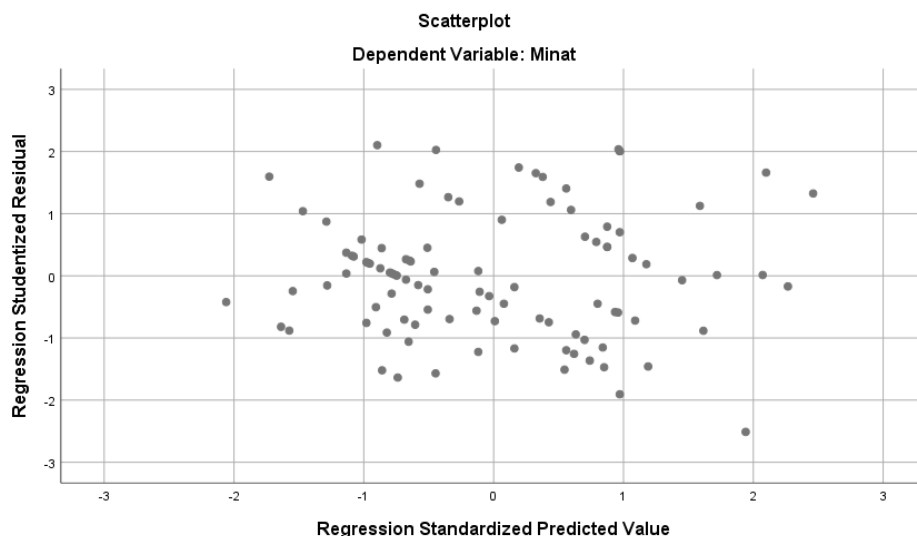
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,416	,567		2,500	,014		
	Kepercayaan	,617	,072	,648	8,560	,000	,978	1,022
	Kepuasan	-,038	,204	-,014	-,184	,854	,981	1,020
	Pemahaman	-,275	,136	-,152	-2,018	,046	,991	1,010

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Diketahui nilai VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai VIF diantara 1-10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Gambar 2 menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 9: Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,416	,567		2,500	,014
	Kepercayaan	,617	,072	,648	8,560	,000
	Kepuasan	-,038	,204	-,014	-,184	,854
	Pemahaman	-,275	,136	-,152	-2,018	,046

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Hasil uji t pada variabel kepercayaan diperoleh p value t hitung sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya adalah secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penyaluran zakat mal. Sifat pengaruh dari variabel kepercayaan terhadap minat penyaluran zakat mal yaitu positif (0,617). Nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila kepercayaan masyarakat mengalami peningkatan maka minat menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya

Hasil uji t pada variabel kepuasan diperoleh p value t hitung sebesar 0,854 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka keputusannya adalah secara parsial kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penyaluran zakat mal. Sifat pengaruh dari variabel kepuasan terhadap minat penyaluran zakat mal yaitu negatif (-0,038). Nilai tersebut menunjukkan nilai yang negatif dan tidak signifikan yang artinya tinggi rendahnya kepuasan yang dimiliki, tidak membuat muzakki di Kabupaten Pasuruan memiliki minat untuk menyalurkan zakat malnya melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan.

Hasil uji t pada variabel pemahaman diperoleh p value t hitung sebesar 0,046 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya secara parsial pemahaman

berpengaruh signifikan terhadap minat penyaluran zakat mal. Sifat pengaruh dari variabel pemahaman terhadap minat penyaluran zakat mal yaitu negatif (-0,275). Nilai tersebut menunjukkan nilai yang negatif dan signifikan yang artinya apabila pemahaman masyarakat mengalami peningkatan maka minat menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,004	3	7,335	27,468	,000 ^b
	Residual	25,635	96	,267		
	Total	47,639	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kepuasan, Kepercayaan						

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Dari tabel Anova diperoleh nilai p value F hitung sebesar 0,000 dan nilai tersebut < 0,05 maka keputusannya bahwa kepercayaan, kepuasan, dan pemahaman secara bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penyaluran zakat mal.

Uji Determinasi (R²)

Tabel 11: Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,680 ^a	,462	,445	,51675
a. Predictors: (Constant), Pemahaman, Kepuasan, Kepercayaan				

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,462 atau 46,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen atau bebas mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 46,2%.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan kepada 100 orang muzakki yang dijadikan sampel, muzakki di Kabupaten Pasuruan mayoritas membagikan zakat malnya secara langsung kepada mustahiq dengan jumlah sebanyak 71 muzakki dan sisanya membagikan melalui masjid dan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, kepuasan, dan pemahaman terhadap minat muzakki secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan sebesar 46,2%

Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam Penyaluran Zakat Mal

Pengaruh variabel kepercayaan terhadap minat muzakki dalam penyaluran zakat mal secara parsial berpengaruh signifikan dan positif, artinya apabila kepercayaan masyarakat mengalami peningkatan maka minat menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Menurut hasil penelitian, menunjukkan bahwa muzakki di Kabupaten Pasuruan memiliki tingkat

kepercayaan yang rendah terhadap BAZNAS Kabupaten Pasuruan sehingga muzakki di Kabupaten Pasuruan lebih memilih menyalurkan zakat malnya secara langsung kepada mustahiq.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler (2002) dalam teori perilaku konsumen, bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor pribadi yaitu kepercayaan, tiap orang memiliki keyakinan yang berbeda terhadap suatu hal dan tergantung dari individu masing-masing. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan benar adanya mempengaruhi minat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Triyawan dan Siti Aisyah (2016) dengan menggunakan variabel independen kepercayaan hasilnya pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki ialah positif signifikan.

Pengaruh Kepuasan terhadap Minat Muzakki dalam Penyaluran Zakat Mal

Pengaruh variabel kepuasan terhadap minat muzakki dalam penyaluran zakat mal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penyaluran zakat mal, artinya tinggi rendahnya kepuasan tidak akan mempengaruhi minat muzakki terhadap BAZNAS Kabupaten Pasuruan.

Alasan mengapa kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat malnya kepada BAZNAS Kabupaten Pasuruan karena muzakki di Kabupaten Pasuruan lebih memilih menyalurkan zakat malnya secara langsung kepada mustahiq karena muzakki merasa yakin zakat malnya telah sampai ditangan orang-orang yang berhak menerimanya, muzakki juga mendapatkan sanjungan dan mendapatkan gelar berstatus sosial tinggi ketika menyalurkan zakat malnya secara langsung. Hal ini bertentangan dengan teori pilihan dengan menggunakan konsep utilitas, dimana utilitas adalah kepuasan yang diterima seseorang akibat aktivitas yang dilakukannya (Nicholson, 1991). Dalam ekonomi Islam, terdapat teori konsumsi dimana seorang konsumen akan mempertimbangkan manfaat dan berkah yang dihasilkan dari kegiatan konsumsinya, oleh karena itu rasa puas atau tidak puas yang dirasakan muzakki akan mempengaruhi pilihan yang akan dipilih muzakki.

Pengaruh Pemahaman terhadap Minat Muzakki dalam Penyaluran Zakat Mal

Pengaruh variabel pemahaman terhadap minat muzakki dalam penyaluran zakat secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap minat penyaluran zakat mal, artinya apabila pemahaman masyarakat mengenai BAZNAS mengalami peningkatan maka minat menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya.

Alasan mengapa pemahaman berpengaruh negatif signifikan karena muzakki tidak tertarik dengan program-program yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Selain itu alasan yang kedua, muzakki tidak tertarik dengan pendistribusian yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pasuruan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang diharapkan yaitu teori perilaku konsumen yang dikemukakan oleh Schiffman dan Karuk (2004) yang menyatakan bahwa perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor psikologi yaitu melalui proses pembelajaran, dari pembelajaran tersebut akan menjadi pengetahuan yang dapat berpengaruh pada perilaku seseorang.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. dalam menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
2. Diketahui bahwa kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penyaluran zakat. Semakin tinggi ketidakpuasan yang dirasakan muzakki terhadap BAZNAS Kabupaten Pasuruan, maka semakin rendah

minat muzakki dalam menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan.

3. Diketahui bahwa pemahaman berpengaruh negatif signifikan terhadap minat penyaluran zakat. Semakin tinggi pemahaman muzakki terhadap BAZNAS Kabupaten Pasuruan, maka semakin rendah minat muzakki dalam menyalurkan zakat mal melalui BAZNAS Kabupaten Pasuruan.

Saran

Beberapa saran yang perlu dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga BAZNAS Kabupaten Pasuruan agar selalu melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat baik melalui online maupun media massa, agar masyarakat memiliki pengetahuan mengenai adanya BAZNAS dan tugas BAZNAS. Mengaktifkan website BAZNAS Kabupaten Pasuruan dengan update segala kegiatan yang dilakukan agar muncul kepercayaan kepada BAZNAS Kabupaten Pasuruan.
2. Bagi masyarakat dianjurkan agar lebih memahami kewajiban untuk berzakat mal dan mengikuti anjuran pemerintah untuk menyalurkan zakat malnya melalui BAZNAS, agar pendistribusian dana zakat lebih merata dan tepat sasaran serta membantu program-program yang direncanakan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dapat terealisasi.
3. Perlunya penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana minat muzakki kepada BAZNAS dalam penyaluran zakat mal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Asosiasi Dosen Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya dan Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang memungkinkan jurnal ini bisa diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardhawi, Yusuf. 1973. *Fiqh Zakat*. Beirut: Mu'assasatur Risalah.
- Azman, Farah Masturo Noor dan Zainol Bidin. 2015. *Factors influencing zakat compliance behavior on saving*. International journal of business and social research. Volume 05, Issue 01. Diakses pada tanggal 21 November 2019.
- Azzam, Abduk Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2013. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah
- Bachmid, Gamsir dan Muh. Natsir. 2015. *Descriptive study of factors determine the effectiveness managing zakat maal in the city of Kendari Southeast Sulawesi*. The international journal of engineering and science (IJES). Volume 4, Issue 9. Theijes.com. Diakses pada 21 November 2019.
- Jainuri, M. 2019. *Pengantar Aplikasi Komputer (SPSS)*. Hira Institute
- Kuswadi. 2004. *Cara Mengukur Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Elek Media.
- Mutmainah, Lu'liyatul. 2015. *The influence of accountability, transparency, and responsibility of zakat institution on intention to pay zakat*. Global review of Islamic economics and business. Vol. 3, No.2. Ejournal.uin-suka.ac.id. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2019.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara

- Nicholson, Walter. 1991. *Mikro Ekonomi Intermediate dan Aplikasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Nur'aini, Hanifah dan M. Rasyid Ridla. 2015. *Pengaruh kualitas pelayanan, citra lembaga dan religiusitas terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakat profesi*. Jurnal manajemen dakwah. Vol 1, No 2. Ejournal.uin-suka.ac.id. Diakses pada tanggal 13 Desember 2019.
- Perdana, Echo. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB
- Purwanto. 2019. *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Dengan SPSS 21*. Magelang: StaiaPress
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI). 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rizkia, Rina, Muhammad Arfan dan M. Shabri. 2014. *Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, dan pemahaman tentang zakat terhadap keputusan muzakki untuk membayar zakat maal (Studi Kasus Kota Sabang)*. Journal of accounting research and review. Vol. 7, No.1. jurnal.unsyiah.ac.id diakses pada tanggal 21 November 2019.
- Rozak, Nasrudin. 1985. *Dienul Islam*. Bandung: Al-ma'arif
- Sakti, Ali. 2007. *Ekonomi Islam: jawaban atas kekacauan ekonomi modern*. Jakarta: Paradigma dan Aqsa Publishing
- Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai SPSS Versi 25*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwarman, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Cetakan 1, Edisi 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Triyawan, Andi dan Siti Aisyah. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta*. Islamic economics journal. Vol 2, No.1. Ejournal.unida.gontor.ac.id. diakses pada tanggal 21 November 2019.
- Yazid, Azy Athoillah. 2017. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam menunaikan zakat di Nurul Hayat Cabang Jember*. Economic: Jurnal ekonomi dan hukum islam. Vol. 8, No. 2. Ejournal.kopertais4.or.id. diakses pada tanggal 21 November 2019.
- Yuliani, Meri, Dian Meliza dan Fitrianto. 2018. *Analisis faktor-faktor penyebab keengganan masyarakat membayar zakat melalui baznas kabupaten Kuantan Singingi*. Jurnal tabarru': Islamic banking and finance. Vol. 1, No. 2. Journal.uir.ac.id. Diakses pada tanggal 21 November 2019.
- Zuhayly, Wahbah Al. *Zakat: kajian berbagai mazhab*. Cet 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.1997.